

**PENGARUH KESEHATAN MENTAL TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA KELAS V DAN VI SDN UJUNGPANDAN 04
KECAMATAN WELAHAN KABUPATEN JEPARA
TAHUN AJARAN 2002 / 2003**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Kewajiban
Dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

KHOLISOH ULFISANAH
NIM. 114 00 028

JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) S A L A T I G A
2003

**PENGARUH KESEHATAN MENTAL TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA KELAS V DAN VI SDN UJUNGPANDAN 04
KECAMATAN WELAHAN KABUPATEN JEPARA
TAHUN AJARAN 2002 / 2003**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Kewajiban
Dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Tarbiyah

Oleh :

KHOLISOH ULFISANAH
NIM. 114 00 028

JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) S A L A T I G A
2003

Drs. Sukari Tamsir, M.Pd.
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SALATIGA
Jl. Stadion No. 03 Salatiga 50721

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 3 (tiga) Eks.
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. **Kholisoh Ulfisanah**

Kepada
Yth. Ketua STAIN Salatiga
di
SALATIGA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi Saudari :

Nama : KHOLISOH ULFISANAH
NIM : 114 00 028
Jurusan : Tarbiyah PAI
Judul : PENGARUH KESEHATAN MENTAL TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM SISWA SDN UJUNGPANDAN 04
KECAMATAN WELAHAN KABUPATEN
JEPARA TAHUN PELAJARAN 2002 / 2003

Dengan ini kami mohon agar skripsi Saudari tersebut diatas dapat dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadikan periksa.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Salatiga, 15 Maret 2003.

Pembimbing



Drs. Sukari Tamsir, M.Pd.

NIP. 150 038 785



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SALATIGA

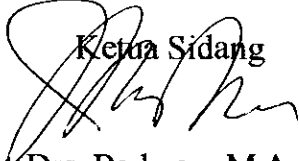

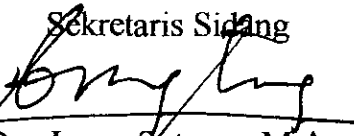
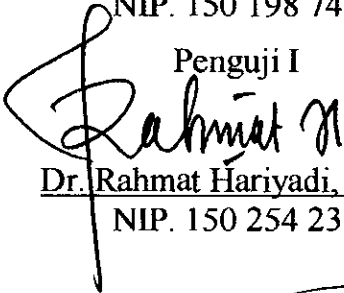
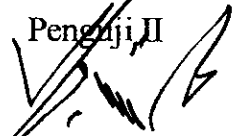
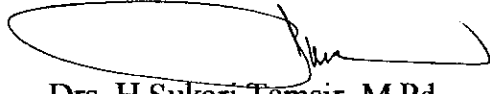
Jl. Stadion No. 3 Salatiga 50721 Telp. (0298) 323433, 323706

PENGESAHAN

Skripsi saudara : **KHOLISOH ULFISANA** dengan Nomor Induk Mahasiswa : **11400028** yang berjudul **PENGARUH KESEHATAN MENTAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS V DAN VI SDN UJUNG PANDAN 04 KECAMATAN WELAHAN KABUPATEN JEPARA TAHUN PELAJARAN 2002 / 2003** telah dimunaqosahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga pada hari : **Sabtu** tanggal : **15 Maret 2003 M.** yang bertepatan dengan tanggal : **12 Muharram 1424 H.** dan telah diterima sebagai bagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Tarbiyah.

Salatiga, 15 Maret 2003 M.
12 Muharram 1424 H.

PANITIA UJIAN

 Ketua Sidang <u>Drs. Badwan, M.Ag.</u> NIP. 150 198 743		 Sekretaris Sidang <u>Drs. Imam Sutomo, M.Ag.</u> NIP. 150 216 814
 Penguji I <u>Dr. Rahmat Hariyadi, M.Pd.</u> NIP. 150 254 238		 Penguji II <u>Drs. Mubasirun, M.Ag.</u> NIP. 150 242 800
Pembimbing  <u>Drs. H. Sukari Tamsir, M.Pd.</u> NIP. 150 038 785		

MOTTO

إِنَّ شَرَّ الدَّوَابِّ عِنْدَ اللَّهِ الصَّمَّاءُ الْبَكْرُ الَّذِينَ لَا يَعْقِلُونَ

“ Sesungguhnya binatang yang paling buruk disisi Allah ialah orang yang peka dan tuli yang tidak mengerti apa-apa “

(Q.S. al-Anfaal : 22)

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini aku persembahkan kepada :

- 1. Ayah dan Ibu tercinta yang selalu mendambakan kebahagiaan anaknya.*
- 2. Suami tercinta yang selalu mendampingi dan memotivasi dalam studiku.*
- 3. Adik-adik tersayang yang selalu bersemangat dalam belajarnya.*
- 4. Saudaraku serta sahabatku yang telah membantuku.*

ABSTRAK

Judul penelitian ini pengaruh kesehatan Mental terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SDN Ujungpandan 04 Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2002 / 2003. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam program ekstensi fakultas Tarbiyah STAIN Salatiga, 2003.

Latar belakang masalah yang diteliti adalah pengaruh kesehatan Mental terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas V dan VI SDN Ujungpandan 04 Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2002 / 2003. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh kesehatan mental terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas V dan VI SDN Ujungpandan 04.

Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas V dan VI SD Negeri Ujungpandan 04 Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2002 / 2003 yang seluruhnya berjumlah 33 orang.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket dan metode dokumentasi. Data yang masuk diolah dengan tehnik statistik, menggunakan rumus product moment dengan angka kasar yang kemudian dikonsultasikan kedalam taraf signifikansi 5 % dan 1 % untuk N : 33 dengan hasil $r_{xy} = 0,600$. sehingga $r_{xy} = 0,600 \geq r_{5\%} : 0,344$ dan $1\% = 0,442$. Dengan demikian nilai r hitung $\geq r$ tabel berarti hipotesis yang diajukan diterima.

Oleh sebab itu dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa “ ada pengaruh positif dan signifikan kesehatan mental terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam siswa SDN Ujungpandan 04 Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara Tahun pelajaran 2002 / 2003

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran serta dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini Penulis menyampaikan ucapan terima kasihyang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Badwan, M.Ag., selaku Ketua STAIN Salatiga yang telah memberikan kesempatan menyelesaikan studi Strata I.
2. Bapak Drs. Sukari Tamsir, M.Pd., selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk, pengarahan, saran dan nasehat kepada Penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Sumarno, selaku Kepala SDN Ujungpandan 04 yang telah memberi ijin untuk mengadakan Penelitian, guna mendapatkan data dalam penulisan skripsi ini.
4. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Semoga bimbingan, bantuan dan pengarahan tersebut mendapat imbalan dari Allah SWT. Penulis menyadari meskipun telah berusaha semaksimal mungkin, tetapi masih ada kekurangan. Kekurangan karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik konstruktif demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi penulis khususnya dan bagi almamater serta masyarakat pada umumnya.

Salatiga, 15 Maret 2003

Penulis

KHOLISOH ULFISANA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Penegasan Istilah	5
F. Hipotesis	7
G. Teknik Penelitian	7
H. Teknik Analisis Data	9
I. Sistematika Penulisan Skripsi	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kesehatan Mental	12
1. Pengertian Kesehatan Mental	12

2. Tanda-tanda kesehatan mental dalam Islam	13
3. Metode perolehan dan pemeliharaan kesehatan mental dalam Islam	19
B. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	21
1. Pengertian Prestasi Belajar	21
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar .	23
3. Pengertian Pendidikan Agama Islam	24
4. Dasar Pendidikan Agama Islam	26
5. Tujuan Pendidikan Agama Islam	30
C. Pengaruh keschatan Mental terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam	33
BAB III LAPORAN PENELITIAN	
A. Laporan Kondisi Sekolah	34
1. Letak Geografis	34
2. Fasilitas yang ada	34
3. Keadaan Guru	35
4. Struktur Organisasi SDN Ujungpandan 04	35
5. Keadaan Siswa	36
B. Penyajian Data	38
1. Hasil Angket Kesehatan Mental	38
2. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	40

BAB IV ANALISIS DATA	
A. Pemberian Skor	43
B. Analisis Uji Hasil Hipotesis	46
C. Analisis Tujuan Penelitian	49
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	50
B. Saran – saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

1. Kisi – kisi Angket Penelitian
2. Angket Penelitian
3. Surat Keterangan Ijin Penelitian dari STAIN Salatiga
4. Surat Keterangan dari SDN Ujungpandan 04
5. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang Masalah.

Di Negara kita, pada umumnya orang belum mempunyai kesadaran akan pentingnya konsultasi jiwa, bahkan banyak orang yang merasa takut bertemu dengan ahli jiwa. Di Indonesia sekarang ini usaha-usaha dan manfaat psikoterapi sangat sedikit dengan fasilitas yang sangat terbatas, karena kesadaran seseorang masih sangat sedikit terhadap kesanggupan ahli jiwa dalam menolong kesukaran-kesukaran yang dihadapinya.

Perawatan jiwa (psikoterapi) dan kedokteran jiwa (psikiatri) di Indonesia baru bekerja dalam bidang curative (penyembuhan) orang-orang yang sakit jiwa, dan sedikit sekali terhadap gangguan jiwa.

Sedangkan di negara – negara maju seperti Amerika, psikoterapi dan psikiatri telah bekerja lebih jauh dari itu, dimana mereka telah sampai pada usaha-usaha preventif (pencegahan) terhadap penyakit dan gangguan jiwa.

Dalam pengalaman ahli jiwa dengan pasien di rumah sakit jiwa ternyata pasien-pasien tersebut bisa sembuh kembali secara total, hanya yang menjadi penghalang kesembuhannya adalah pandangan dan penghargaan dari keluarga dan masyarakat serta rasa kasih sayang yang dibutuhkan oleh pasien. Kebutuhan ini jarang dipenuhi karena keluarga mulai menjauhkan diri dan merasa terlepas dari bahaya, apabila pasien telah dimasukkan ke rumah sakit.

Untuk menyiapkan generasi yang berkualitas, baik dari segi psikologis maupun biologis, tentunya harus dilakukan perawatan sejak dini, khususnya di

kalangan lembaga maupun yayasan yang mengelola bidang pendidikan, sebab keberhasilan prestasi belajar siswa di pengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intern dan ekstern, bila salah satu faktor tidak mempengaruhi siswa maka hasil belajarnya akan kurang memuaskan atau kurang maksimal.

Siswa yang jiwanya sehat akan belajar dengan semangat dan ia akan menyimpan dengan teratur segala sesuatu yang masuk dalam pikirannya sehingga mudah pula ia mengingat kembali segala sesuatu yang telah diterimanya. Hal ini akan terlihat dari segi biologis dan psikologis yang sehat atau terwujudnya keserasian yang sungguh – sungguh antara fungsi – fungsi kejiwaan dan terciptanya penyesuaian diri dengan sesamanya, dengan kata lain usaha seseorang untuk melakukan penyesuaian diri yang sehat terhadap dirinya yang mencakup pengembangan seluruh potensi dan daya yang terdapat dalam dirinya serta berkemampuan untuk memanfaatkan daya dan kemampuan tersebut dengan seoptimal mungkin ¹⁾

Orang yang sehat mentalnya akan berusaha menggunakan segala potensi yang ada padanya se maksimal mungkin dengan cara yang membahagiakan bagi dirinya dan orang lain, sedangkan orang yang hanya mencari keuntungan untuk menyenangkan dirinya atau golongannya saja, maka ia tergolong orang yang tidak sehat mentalnya. Bila ditinjau dari segi agama maka orang yang mencari keuntungan dengan merugikan orang lain adalah orang yang berdosa, orang yang melanggar ajaran agama ²⁾

¹⁾ Prof. Dr. Djalaludin dan Prof.Dr. Ramayulis, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*, Kalam Mulia Jakarta, 1998 hlm 77.

²⁾ Dr. Zakiah Daradjai, *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*, PT. Toko Gunung Agung, Jakarta, 1985 hlm. 29.

Sesuai firman Allah dalam Q.S. Al Qoshah ayat 77 sebagai berikut :

وَاتَّبِعْ فِيمَا أَنبَأَكَ اللَّهُ الْأَرْضَ الْأُخْرَىٰ وَلَا تَنْسَ نَفْسِكَ مِنَ الدُّنْيَا وَآحْسِنُ
كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

” Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka (bumi). Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan “³⁾

Berdasarkan ayat diatas, Allah memerintahkan orang Islam untuk merebut kebahagiaan akhirat dan kenikmatan dunia dengan jalan berbuat baik dan menjauhi perbuatan munkar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, yang menjadi pokok permasalahan dan pedoman untuk melangkah dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Bagaimana keadaan tingkat kesehatan mental siswa SDN Ujungpandan 04 Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.
2. Bagaimana keadaan prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa SDN Ujungpandan 04 Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara

³⁾ Prof T.M. Hasbi Ashshiddiqi, dkk. *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Yayasan Penyelenggaraan Penterjemah Al Qur'an, Depag RI, Jakarta, 1989, hlm. 623.

3. Adakah pengaruh kesehatan mental terhadap prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri Ujungpandan 04 Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2002 / 2003.

C. Tujuan Penelitian

Berpijak pada rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui keadaan tingkat kesehatan mental siswa SDN Ujungpandan 04.
2. Untuk mengetahui keadaan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam SDN Ujungpandan 04.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh kesehatan mental terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam, Siswa SD Negeri Ujungpandan 04 Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2002/2003

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian diharapkan akan diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a. Untuk memperkaya literatur.
 - b. Untuk menambah wawasan khususnya dalam memahami pengaruh kesehatan mental terhadap prestasi belajar.
 - c. Sebagai khasanah pustaka STAIN Salatiga.
2. Manfaat praktis
 - a. Memberi masukan bagi anak untuk dapat mengembangkan dan memanfaatkan potensinya semaksimal mungkin.

E. Penegasan Istilah

Untuk membatasi ruang lingkup penelitian dan mencegah salah tafsir dalam memahami permasalahan, maka dalam penelitian ini penulis memberikan penegasan istilah sebagai berikut :

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang⁴⁾.

2. Kesehatan Mental

Zakiah Darajat berpendapat, kesehatan mental adalah : terwujudnya keharmonisan yang sungguh-sungguh antara fungsi-fungsi jiwa serta mempunyai kesanggupan untuk menghadapi problem-problem biasa yang terjadi dan merasakan secara positif kebahagiaan dan kemampuan dirinya⁵⁾.

Indikator kesehatan mental dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kemampuan siswa untuk mengendalikan perasaan negatif, misalnya : rasa cemas (gelisah), iri hati, sedih, rendah diri, dan lain sebagainya.
- b. Menggunakan potensi yang ada padanya semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuannya.
- c. Menyesuaikan diri dengan orang lain dan lingkungannya.
- d. Kemampuan untuk bertanggung jawab atas perbuatannya.
- e. Kemampuan siswa untuk bersikap optimis sehingga memunculkan perasaan yang positif.

⁴⁾ Anton M.Muliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990 hlm. 664

⁵⁾ Dr.Zakiah Darajat, *Kesehatan Mental*, Gunung Agung, Jakarta 1982 hlm. 13.

3. Prestasi Belajar :

- a. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya).⁶⁾
- b. Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan⁷⁾.

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah suatu mata pelajaran tentang ajaran agama Islam yang diberikan kepada siswa SD dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran atau 2 kali 40 menit dalam satu minggunya. Indikator prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa dalam satu tahun yang diambil dari nilai raport siswa tersebut tahun 2001 / 2002 pada waktu siswa masih kelas IV dan V, ditambah nilai semester I tahun 2002 / 2003.

5. Variabel

Sutrino Hadi berpendapat, bahwa variabel adalah gejala yang menunjukkan variasi dalam jenisnya maupun tingkatannya⁸⁾

Variabel dapat dibedakan atas kuantitatif dan kualitatif. Dengan memahami variabel dan mengidentifikasi setiap variabel, maka penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

⁶⁾ Anton M.Muliono, *op.cit* hlm. 700

⁷⁾ Drs. Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, Tarsito, Bandung, 1990 hlm.21.

⁸⁾ Prof. Dr. Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hlm. 97.

- a. Variabel pengaruh / bebas sebagai variabel x yaitu pengaruh kesehatan mental.
- b. Variabel terpengaruh / terikat sebagai variabel y, yaitu prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

F. Hipotesis

Hipotesis adalah sebagai salah satu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris⁹⁾. Adapun hipotesis yang peneliti ajukan sebagai dugaan awal adalah “ *Ada pengaruh yang positif dan signifikan Kesehatan Mental terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam siswa SDN Ujungpandan 04 Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara* “. Dengan kata lain semakin sehat mental siswa ia sanggup menghadapi problem biasa yang terjadi dan meningkat pula prestasi belajar pendidikan Agama Islam siswa SDN Ujungpandan 04 Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah mentalnya ia sulit menghadapi problem yang dihadapinya dan rendah pula prestasi belajar pendidikan Agama Islam Siswa SDN Ujungpandan 04 Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.

G. Tehnik Penelitian

Adapun tehnik penulisan dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah :

- a. Populasi dan sampel

⁹⁾ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1995 hlm. 69

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian ¹⁰⁾ Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti ¹¹⁾

Suharsini Arikunto berpendapat, bahwa “ untuk sekedar ancer – ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih ¹²⁾.

Adapun subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang terdiri dari 18 anak, dan kelas VI yang terdiri dari 15 anak. Jadi Subyek yang dijadikan penelitian berjumlah 33 anak.

Berdasarkan pendapat Suharsini Arikunto tentang pengambilan sampel di atas, maka keseluruhan subyek penelitian diambil semua, karena kurang dari 100, dengan demikian penelitian yang penulis lakukan adalah merupakan penelitian *Populasi*.

b. Metode Pengumpulan Data

Tehnik yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah :

- 1). Observasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja dengan menggunakan alat indera (terutama mata) dan pencatatan terhadap gejala perilaku yang diselidiki ¹³⁾.

¹⁰⁾ Prof.Dr. Suharsini Arikunto, *op.cit.* hlm. 115

¹¹⁾ *Ibid*, hlm 117

¹²⁾ *Ibid*, hlm. 120

¹³⁾ Prof.Dr.Sutrisno Hadi,MA. *Metodologi Research II*, Andi Offset, Yogyakarta 1993, hlm.136.

- 2). Metode angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui ¹⁴⁾

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang tingkat kesehatan mental siswa. Sebagai respondennya adalah siswa kelas V dan VI SDN Ujungpandan 04.

- 3). Metode Dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya ¹⁵⁾

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentasi, berupa nilai raport Pendidikan Agama Islam semester satu, Data Siswa, Data Guru, Fasilitas yang tersedia di SDN Ujungpandan 04 dan lain sebagainya.

H. Tehnik Analisis Data.

Analisis data adalah cara peneliti dalam mengelola dan mengolah data yang telah terkumpul sehingga dapat mengetahui benar atau tidaknya suatu hipotesis dari hasil penelitian. Dari analisis ini dapat diketahui mengenai diterima atau ditolaknya hipotesis kerja dan diperoleh angka akhir dengan menengok kembali hipotesis yang telah dirumuskan, kemudian menarik kesimpulan.

Metode analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik. Alasan digunakan metode statistik adalah dengan statistik unsur – unsur dalam kerjanya menggunakan angka-angka dengan cara berpikir logika sehingga

¹⁴⁾ Prof. Dr. Suharsini Arkunto, *op.cit.* Hlm 140.

¹⁵⁾ *Ibid*, hlm. 200.

dapat dipertanggung jawabkan. Pertimbangan lain bahwa statistik menunjukkan kesimpulan peneliti dengan memperhitungkan faktor – faktor kesalahan.

Untuk menguji hipotesis kerja digunakan tehnik analisis Product Moment dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\}\left\{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

r_{XY} : Koefisien korelasi antara X dan Y

XY : product dari X kali Y

X : Jumlah skor dari variabel X

Y : Jumlah skor dari variabel Y

N : jumlah subyek yang diselidiki. ¹⁶⁾

Hasil dari perhitungan tersebut kemudian dikonsultasikan dengan r tabel, sehingga diketahui besar kecilnya pengaruh antara variabel X dan variabel Y, dengan kriteria $r_{XY} \text{ hitung} \geq r_{XY} \text{ tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ atau $0,01$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima.

I. Sistematika Penulisan Skripsi.

Guna memperoleh gambaran yang komprehensif terhadap penulisan skripsi ini, maka diperlukan suatu uraian yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan. Skripsi ini terdiri dari lima bab yang secara sistimatis dapat dipaparkan sebagai berikut :

B A B I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian penegasan istilah, hipotesis, metode penelitian, sistimatika penulisan skripsi.

¹⁶⁾ Prof. Dr. Sutrisno Hadi, *Statistik II*, Andi Offset, Yogyakarta, 1990, hlm : 294

B A B II LANDASAN TEORI

Terdiri atas :

- A. Kesehatan Mental : Pengertian kesehatan mental, tanda-tanda kesehatan mental dalam Islam, metode perolehan dan pemeliharaan kesehatan mental dalam Islam.
- B. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam : Pengertian prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, pengertian Pendidikan Agama Islam. Dasar Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pendidikan Agama Islam.
- C. Pengaruh kesehatan mental terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas V dan VI SDN Ujungpandan 04 Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2002 / 2003

B A B III LAPORAN HASIL PENELITIAN

Dalam Bab III ini berisi tentang :

- A. Laporan Kondisi Sekolah : Letak geografis, Fasilitas yang ada, Keadaan Guru, Struktur Organisasi, Keadaan Siswa.
- B. Penyajian data : Hasil Angket Kesehatan Mental dan Data prestasi Siswa.

B A B IV ANALISIS DATA

Berisi tentang :

- A. Pemberian Skor, Angket Penelitian
- B. Analisis uji hasil Hipotesis.
- C. Analisis Tujuan Penelitian.

B A B V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran.



B A B II

LANDASAN TEORI

A. Kesehatan Mental

1. Pengertian Kesehatan Mental

Untuk mengetahui pengertian kesehatan mental, akan pemeliti uraikan satu persatu berdasarkan pendapat para ahli, sebagai berikut :

a. Menurut William Glasser

Kesehatan mental adalah ” terciptanya rasa tanggung jawab seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya ”¹⁾

b. Menurut Mushtafa Hahmi

Mushtafa Fahmi menemukan dua pola dalam mendefinisikan arti kesehatan mental, yaitu pola negatif dan pola positif, pola negatif (*salabiy*) adalah terhindarnya seseorang dari segala neurosis dan psikosis. pola positif (*ijabiy*) adalah kemampuan individu dalam penyesuaian terhadap diri sendiri dan lingkungan sosialnya ²⁾.

c. Menurut Djumhana Bastaman

Menurut Djumhana Bastaman, kesehatan mental terdiri dari empat pola, yaitu :

(1). pola simptomatis (*symtoms compliants*) yaitu terhindarnya seseorang dari segala gejala, keluhan dan gangguan mental baik berupa neurosis maupun psikosis.

(2). pola penyesuaian diri yaitu kemampuan seseorang untuk menyesuaikan diri secara aktif terhadap lingkungan sosialnya.

¹⁾ Prof.Dr.Djalahddin dan Prof. Dr. Ramayulis, *Pengantar Ilmu Jiwa, Agama, Kalam Mulia*. Jakarta., 1998, hlm : 76

²⁾ Abdul Mujib, M.Ag dan Yusuf Mudzakir. M, Si, *Nuansa – Avansa Psikologi Islam*, Pr Raja Grafindo Persada, Jakarta. 2001, hlm.133.

- (3). pola pengembangan diri (human qualities) yaitu: kemampuan individu untuk memfungsikan potensi-potensi manusianya secara maksimal, sehingga bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.
- (4). Pola agama yaitu: kemampuan individu untuk melaksanakan ajaran agama secara benar dan baik dengan landasan keimanan dan ketakwaan.³⁾

d. Menurut Zakiah Darajat.

Kesehatan mental adalah terwujudnya keserasian yang sungguh-sungguh antara fungsi-fungsi kejiwaan dan terciptanya penyesuaian diri antara manusia dengan dirinya sendiri dan lingkungannya, berlandaskan keimanan dan ketaqwaan, serta bertujuan untuk mencapai hidup yang bermakna dan bahagia didunia dan diakhirat⁴⁾

Dari pengertian tersebut diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa kesehatan mental adalah terhindarnya seseorang dari suatu gangguan baik yang berupa neuvoris atau psikosis serta terwujudnya keserasian yang sungguh-sungguh antara fungsi kejiwaan dan terciptanya penyesuaian diri antara manusia dengan dirinya dan lingkungannya dengan bertanggung jawab, berlandaskan keimanan dan ketaqwaan serta bertujuan untuk mencapai hidup yang bermakna dan bahagia didunia dan diakhirat

2. Tanda- tanda Kesehatan Mental Dalam Islam

Tanda-tanda kesehatan mental, menurut Muhamad Mahmud, terdapat sembilan macam.⁵⁾

³⁾ *Ibid*, hlm : 134

⁴⁾ Prof. Dr. Djalaluddin dan Prof.Dr.Ramayulis, *op.cit*, hlm : 77

⁵⁾ Abdul Mujib, M.Ag dan Jusuf Mudzakir M.Si, *op.cit*, hlm : 136

- a. Kemapanan (*al-sakinah*), ketenangan (*al-thuma'ninah*) dan rileks (*al-rahah*) batin dalam menjalankan kewajiban, baik terhadap dirinya, masyarakat, maupun Tuhannya.

Ibnu Qayyim memberi arti sakinah dengan ketenangan yang dihujamkan oleh Allah SWT, pada jiwa orang-orang mukmin yang takut, resah dan gelisah agar keimanan dan keyakinannya bertambah.⁶⁾

Pengertian “ Ketenangan ” didalam istilah sakinah bukan berarti statis tetapi terdapat aktivitas yang disertai dengan perasaan tenang sehingga jiwa manusia dapat berkembang. Sehubungan dengan hal tersebut Allah berfirman dalam Surat al-Fath :4

هو الذي أنزل السكينة في قلوب المؤمنين ليزدادوا إيماناً مع إيمانهم

Dialah yang telah menurunkan ketenangan kedalam hati orang-orang mu'min supaya keimanan mereka bertambah disamping keimanan mereka (yang telah ada).⁷⁾

Thuma'ninah, memiliki makna yang hampir sama dengan sakinah, yaitu ketetapan kalbu (hati) pada sesuatu tanpa disertai kekacauan.

Thuma'ninah mencakup ketenangan dari ilmu, keyakinan, keimanan.

Firman Allah dalam Surah al-Ra'ad : 28

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

⁶⁾ *Ibid* hlm : 137

⁷⁾ Prof. T.M Hasbi Ash Shiddiqi (ed) *Al Qur'an dan Terjemahannya*, CV. Toha Putra, Semarang, 1989. hlm : 837

Orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah – lah hati menjadi tenteram.⁸⁾

Rileks (*Al – Rahah*) merupakan akibat dari *sakinah* dan *thuma'ninah*, yaitu keadaan batin yang santai, tenang dan tanpa adanya tekanan emosi yang kuat, meskipun mengerjakan pekerjaan yang sangat berat.

Kondisi mental yang tenang, tenteram, dan rileks dapat digambarkan dalam tiga bentuk yaitu : (1) adanya kemampuan individu dalam menghadapi perubahan dan persoalan zaman, misalnya, jika ia terkena musibah maka musibah itu diserahkan dan dikembalikan kepada Allah (QS. al-Baqarah : 156), (2) Kemampuan individu dalam bersabar menghadapi persoalan-persoalan hidup yang berat, misalnya, cobaan akan ketakutan dan kemiskinan (QS. al-Baqarah : 155) ; dan (3) Kemampuan individu untuk optimis dan menganggap baik dalam menempuh kehidupan, sebab setiap ada kesulitan pasti akan datang kemudahan (QS. al-Insyirah : 4-5)⁹⁾

- b. Memadahi (*Al-Kifayah*) dalam beraktivitas. Seseorang yang mengenal potensi, keterampilan, dan kedudukannya secara baik maka ia dapat bekerja dengan baik pula dan hal itu merupakan tanda dari kesehatan mentalnya, sebaliknya seseorang yang memaksakan kehendaknya tanpa diimbangi kemampuan yang memadai maka hal itu akan mengakibatkan tekanan batin. Sedangkan Allah memerintahkan manusia untuk berusaha sesuai dengan

⁸⁾ *Ibid* hlm, 373

⁹⁾ Abdul Mujib, M.Ag. dan Jusuf Mudzakir, M.Si, *op.cit*, hlm, 139

kemampuannya tanpa memaksakan diri, sesuai firman-Nya dalam Surat Al-Baqarah : 286 sebagai berikut :

لا يكلف الله نساء الدنيا وسعها

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya ¹⁰⁾.

c. Menerima keadaan dirinya dan keberadaan orang lain.

Termasuk tanda kesehatan mental adalah kesediaan diri untuk menerima segala kekurangan dan kelebihan orang lain, maupun diri sendiri baik berkaitan dengan kondisi fisik, kedudukan, potensi maupun kemampuannya, sehingga ia mampu bergaul dan menyesuaikan diri dengan orang lain. Karena keadaan itu merupakan anugerah (*fadhl*) dari Allah SWT. untuk menguji kualitas kerja manusia. ¹¹⁾ Dan Allah melihat manusia secara keseluruhan tidak memisahkannya pada bagian – bagian bentuk manusia. sesuai sabda Rasulullah SAW, sebagai berikut :

إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى صُورِكُمْ وَأَجْسَامِكُمْ وَأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ إِلَى

قُلُوبِكُمْ وَأَعْمَالِكُمْ (رواه الطبراني)

Artinya :” Sesungguhnya Allah tidak memperhatikan bentuk rupamu, tidak pula bangsa keturunanmu, tidak pula harta milikmu, tetapi Ia (Allah) memperhatikan hati dan perbuatanmu “ (H.R.Tabrani) : ¹²⁾.

¹⁰⁾ Prof. TM. Hasbi Ashishidiqi, *op.cit*, hlm, 72

¹¹⁾ Abdul Mujib, M.Ag. dan Jusuf Mudzakir, M.Si, *op.cit*, hlm, 140

¹²⁾ Dr. Zakiah Daradjat, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, hlm, 11

- d. Adanya kemampuan untuk memelihara atau menjaga diri.

Artinya kesehatan mental seseorang ditandai dengan kemampuan untuk memilah-milah dan mempertimbangkan perbuatan yang akan dilakukan, perbuatan yang buruk dapat menyebabkan psikopatologi, sedangkan perbuatan yang baik menyebabkan pemeliharaan kesehatan mental.¹³⁾

- e. Kemampuan untuk memikul tanggung jawab pribadi, sosial, maupun agama. Tanggung jawab menunjukkan kematangan diri seseorang.
- f. Memiliki kemampuan untuk berkorban dan menebus kesalahan yang diperbuat.

Berkorban berarti kepedulian diri seseorang untuk kepentingan bersama dengan cara memberikan sebagian kekayaan dan/atau kemampuannya.

Menebus kesalahan artinya : Kesadaran diri akan kesalahan yang diperbuat, sehingga ia berani menanggung segala resiko akibat kesalahan yang diperbuat

Kemudian ia senantiasa berusaha memperbaikinya agar tidak melakukan kesalahan yang sama untuk kedua kalinya, sebab semua yang dimiliki manusia, baik jiwa raga atau kekayaan hanyalah amanah Allah SWT semata, sehingga harus diterima dengan baik dan berusaha seoptimal mungkin.¹⁴⁾

- g. Kemampuan individu untuk membentuk hubungan sosial yang baik yang dilandasi sikap saling percaya dan saling mengisi. Manusia hidup didunia sebagai mahluk sosial yang bermasyarakat, sebab

¹³⁾ Abdul Mujib, M.Ag. dan Jusuf Mudzakir, M.Si, *op.cit*, hlm, 141

¹⁴⁾ *Ibid*, hlm, 142 – 143

sosial dalam bermasyarakat merupakan kebutuhan rohaniah yang pokok bagi manusia.

Zakiah Darajat membagi kebutuhan manusia atas dua kebutuhan pokok, yaitu : Kebutuhan Primer dan Kebutuhan sekunder.¹⁵⁾

- h. Memiliki keinginan yang realistis, sehingga dapat diraih dengan baik. Keinginan yang terrealisir dapat memperkuat kesehatan mental, sebaliknya keinginan yang terkatung-katung akan menambah beban batin-lamunan, serta membawa seseorang kejurang angan-angan yang akhirnya membawa kegagalan. Keinginan yang baik adalah keinginan yang dapat mencapai keseimbangan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.
- i. Adanya rasa kepuasan, kegembiraan (*al-farh/al-surur*) dan kebahagiaan (*al-sa'adah*) dalam mensikapi atau menerima hikmah yang diperoleh.

Kepuasan dan kebahagiaan, sebagai tanda kesihatan mental, sebab individu merasa sukses telah terbebas dari segala beban dan terpenuhi kebutuhan hidupnya. Sikap menerima nikmat tidak harus dipandang dari segi kuantitatif, meliankan dari kualitas dan berkahnya. Boleh jadi individu tersebut memiliki kematangan emosional yang mendalam, maka seberapapun keantitas nikmat yang diterima ia sikapi dengan puas dan bahagia. Sebaliknya individu yang dinilai sukses, namun kesuksesannya itu disikapi dengan tamak, kufur, dan tidak berterima kasih, maka batinnya terbelenggu dari perasaan serba kurang, serba gagal, iri hati dan benci. Kondisi batin yang demikian sering mendatangkan psikosomatik.

¹⁵⁾ Prof. Dr. Djalaluddin dan Prof. Dr. Ramayulis, *op.cit*, hlm, 68

3. Metode Perolehan dan Pemeliharaan Kesehatan Mental dalam Islam

Metode perolehan dan pemeliharaan kesehatan mental dalam Islam terdapat tiga pola yaitu :a. *tahalli, takhalli dan tajalli*. b. *syari'ah, thariqah, haqiqah dan ma'rifah*. c. *Iman, Islam, dan Ihsan*.¹⁶⁾ Dari ketiga pola tersebut penulis cenderung memilih pola yang ketiga, berdasarkan hadits nabi yang suatu ketika berdialog dengan Malaikat Jibril, sebagai berikut :

قال يا رسول الله ما الإيمان قال ان تصوم بالاسلام وتؤمن بالبعث الاخرة قال يا رسول الله ما الاسلام قال الاسلام ان تعبد الله ولا تشرك به وتقيم الصلاة المكتوبة وتؤدى الزكاة المفروضة وتصوم الرمضان قال يا رسول الله ما الاحسان قال ان تعبد الله كأنك تراه خاء ذلك ان لا تدتره خاء. ته يرك (روه مسلم من عمر بن الخطاب)

Hai Muhammad beritahu aku tentang Islam. Maka beliau menjawab “Islam adalah engkau bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan Muhaminad adalah utusan-Nya, mendirikan sholat, menunaikan zakat, puasa dibulan Ramadhan dan haji ke Baitullah jika mampu “. Jibril berkata “ Engkau benar.

Umar heran, mengapa ada orang bertanya lalu membenarkan jawabannya. Jibril bertanya lagi : beritahu padaku tentang Iman beliau menjawab :” Iman adalah engkau percaya kepada Allah, Malaikat, Kitab-kitab Rasul-rasul, Hari akhir dan baik buruknya takdir”. Jibril menjawab “ Engkau benar “. Jibril bertanya lagi. “ Beritahu padaku tentang Ihsan “. Nabi menjawab: “Ihsan adalah engkau menyembah kepada Allah seakan-akan engkau melihatnya. Apabila engkau tidak melihatnya maka Dia melihatmu”.(HR. Muslim dari Umar Ibn Al-Khathab).¹⁷⁾

Berdasarkan hadis tersebut terdapat tiga metode perolehan dan Pemeliharaan kesehatan mental, yaitu : Inan, Islam dan Ihsan, dimana metode ini memiliki unit-unit tersebut, yang saling berkaitan yang satu

¹⁶⁾ Abdul Mujib, M.Ag. dan Jusuf Mudzakir, M.Si, *op.cit*, hlm, 144

¹⁷⁾ *Ibid* hlm, 149 - 150

dengan yang lainnya, sehingga ketiganya harus dijalankan secara keseluruhan dan terpadu.

a. Metode *Imaniah* :

Iman secara harfiah diartikan dengan rasa aman (*al-aman*) dan kepercayaan (*al aminah*). Orang yang beriman berarti jiwanya merasa tenang dan sikapnya penuh keyakinan dalam menghadapi semua problem hidup.

Karena ia memiliki tempat bergantung, mengadu, dan memohon bila ditimpa problem atau kesulitan hidup, sebab iman akan mengarahkan seseorang untuk mengoreksi diri. Keimanan yang terealisasi akan membentuk karakter kepribadian mukmin, yaitu : karakter *rabani, malaki, qur'an, rosul*, dan karakter yang berwawasan dan mementingkan masa depan (*Hari Akhir*)¹⁸⁾

b. Metode *Islamiah*

Islam secara etimologi memiliki tiga makna yaitu penyerahan dan ketundukan (*al- salm*) dan keselamatan (*al-salamah*). Seseorang yang tunduk, patuh dan menyerah sepenuh hati terhadap hukum-hukum dan aturan Allah. Pengertian Islam secara terminologi adalah pengakuan dan penyerahan diri secara mutlak kepada Allah, dengan segala peraturannya.

Realisasi metode Islam dapat membentuk kepribadian muslim yang mendorong seseorang untuk hidup bersih, suci dan dapat menyesuaikan diri dalam setiap kondisi. Karakter ideal kepribadian muslim adalah : *Syahadatain, Mushalli, Muzakki, Shaim dan Haji*.¹⁹⁾

c. Metode *Ihsaniah*

¹⁸⁾ *Ibid*, hlm, 150 – 154

¹⁹⁾ *Ibid*, hlm, 154 – 157

Ihsan secara bahasa berarti baik. Orang yang baik (*muhsin*) adalah orang yang mengetahui akan hal-hal yang baik, mengimplikasikan dengan prosedur yang baik dan dilakukan dengan niat yang baik. Ihsan secara istilah adalah usaha memperbaiki kualitas perilaku melalui upaya pendekatan diri kepada Allah SWT sehingga membentuk kepribadian muhsin.²⁰⁾

B. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.

1. Pengertian Prestasi Belajar

Sebelum penulis menguraikan pengertian prestasi belajar, terlebih dahulu akan penulis jelaskan pengertian prestasi dan pengertian belajar. Berikut ini penulis uraikan beberapa pengertian prestasi menurut para ahli antara lain :

1) Menurut W.J.S Poerwadarminta

“ Prestasi adalah : hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya)”²¹⁾

2) Menurut M. Buchori

“ Prestasi adalah hasil yang telah dicapai atau hasil yang sebenarnya dicapai “²²⁾

3) Menurut W.S. Winkel

“ Prestasi adalah bukti dari usaha yang telah dicapai “²³⁾

Dari berbagi pendapat diatas, dapat penulis simpulkan bahwa prestasi merupakan hasil usaha yang diwujudkan dengan aktifitas-aktifitas yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

²⁰⁾ *Ibid*, hlm, 157 - 161

²¹⁾ WJS. Poerwo Darminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1985, hlm, 768

²²⁾ M. Buchari, M.Ed., *Tehnik-tehnik Evaluasi dalam Pendidikan*, Jemmars, Bandung, 1980, hlm, 178

²³⁾ W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Gramedia, Jakarta, 1983 hlm, 161

Sedangkan pengertian belajar akan penulis uraikan dari rumusan para ahli, antara lain :

a. Menurut W.S Winkel.

“ Belajar adalah proses psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif subyek dengan lingkungannya dan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, ketrampilan, nilai sikap, yang bersifat konstan/menetap”²⁴⁾.

b. Menurut Muhibbin Syah.

“ Belajar adalah tataran perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif”²⁵⁾

c. Menurut Nana Sudjana

“ Belajar pada dasarnya adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman”²⁶⁾

Dari berbagai pendapat tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu aktifitas yang dilakukan dengan sengaja sehingga menyebabkan adanya perubahan-perubahan pengetahuan, sikap, tingkah laku dan ketrampilan berkat adanya pengalaman dan latihan.

Dengan demikian pengertian prestasi belajar adalah “ Penguasaan pengetahuan dan ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, hasilnya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai yang diberikan oleh guru”²⁷⁾

²⁴⁾ Ibid, hlm. 15

²⁵⁾ Drs. Muhibin Syah, M.Ed., *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 1990, hlm, 91

²⁶⁾ Dr. Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru, Bandung, 1990, hlm, 91

²⁷⁾ Anton M. Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta 1987, hlm, 700

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar.

Belajar merupakan suatu aktivitas yang mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri anak didik. Tingkah laku sebagai hasil dari belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, akan tetapi Nana Sudjana mengklasifikasikan menjadi 2 faktor, yaitu :

- a. Faktor *Internal* ialah faktor yang terdapat dalam diri individu itu sendiri seperti kemampuan yang dimiliki, minat dan perhatiannya, kebiasaan, usaha dan motivasi serta faktor-faktor lainnya.
- b. Faktor *eksternal* ialah faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan yang meliputi : lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.²⁸⁾

Sedangkan faktor lingkungan, dapat dijelaskan oleh Mahfudh Shalahuddin, sebagai berikut :

1). Lingkungan Keluarga

Faktor lingkungan keluarga meliputi : orang tua, suasana rumah, keadaansosial ekonomi keluarga dan latar belakang kebudayaan.

2). Lingkungan Sekolah:

Lingkungan sekolah kadang-kadang juga merupakan salah satu faktor penyebab hambatan kegiatan belajar anak. Adapun yang termasuk faktor ini, diantaranya adalah : interaksi guru dan murid, cara penyajian bahan pelajaran, hubungan antar murid, standar pelajaran diatas ukuran, media pendidikan, kurikulum.

Keadaan gedung waktu sekolah, pelaksanaan disiplin, metode belajar dan pekerjaan rumah.

²⁸⁾ Dr. Nana Sudjana, *op.cit*, hlm, 6

3). Lingkungan Masyarakat :

Lingkungan ini meliputi: Mass media, teman bergaul, kegiatan dalam masyarakat, pola hidup lingkungan dan masih banyak faktor-faktor yang lain.²⁹⁾

Dengan demikian perlu untuk mengusahakan lingkungan yang baik agar dapat memberi pengaruh yang positif terhadap anak didik sehingga anak didik dapat belajar dengan sebaik-baiknya.

Dengan belajar yang baik diharapkan akan dapat memperoleh prestasi belajar yang baik pula.

3. Pendidikan Agama Islam.

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Sebelum penulis membahas tentang masalah pendidikan agama islam terlebih dahulu akan penulis uraikan tentang pengertian pendidikan :

1). Menurut Zuhairini

“ Pendidikan adalah merupakan usaha dari manusia dewasa yang telah sadar akan kemanusiaannya, dalam membimbing, melatih, mengajar dan menanamkan nilai-nilai serta dasar-dasar pandangan hidup kepada generasi muda, agar nantinya menjadi manusia yang sadar dan bertanggung jawab akan tugas-tugas hidupnya sebagai manusia sesyau dengan sifat hakekat dan ciri-ciri kemanusiaannya.”³⁰⁾

2). Menurut I.L.Pasaribu

“ Pendidikan ialah ia yang dilakukan dengan sengaja, sistematis untuk mendorong, membantu, dan membimbing seseorang dalam

²⁹⁾ Drs. Mahfudh Shalahuddin, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Bina Ilmu, Surabaya, 1990, hlm, 63 – 67

³⁰⁾ Dra. Zuhairini, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 1992.

mengembangkan segala potensi serta mengubah diri sendiri dari kualitas yang satu ke kualitas yang lebih tinggi “³¹⁾

3). Menurut Hasan Langgulung

“ Pendidikan adalah suatu tindakan (*action*) yang diambil oleh suatu masyarakat, kebudayaan, atau peradaban untuk memelihara kelanjutan hidupnya (*survival*) “³²⁾

Dari pengertian tersebut diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan adalah suatu bimbingan jasmani dan rohani yang diberikan oleh generasi tua kepada generasi muda untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuannya, kecakapannya, serta ketrampilannya, sehingga menjadi suatu pribadi yang dapat membuahkan kebaikan, keutamaan, kemanfaatan, baik bagi individu maupun masyarakat dan Negara “

Sedangkan pengertian Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut :

1). Menurut Achmad D. Marimba

“ Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum Islam (Agama Islam) menuju terbentuknya kepribadian yang utama menurut ukuran Agama Islam “³³⁾

³¹⁾ Dra. I.L. Pasaribu dan Drs. B.Simanjuntak,SH. *Pendidikan Nasional*, Tarsito, Bandung, 1982, hlm, 12

³²⁾ Prof.Dr.Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam*, PT. Al. Ma'arif Bandung, 1980 hlm, 91 - 92

³³⁾ Drs. Ahmad D.Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*,PT. Al-Ma'arif,Bandung, 1986, hlm, 23

2). Menurut Zuhairini

“ Pendidikan Agama Islam adalah usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam “³⁴⁾

3). Menurut Kurikulum / GBPP Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Umum, sebagai berikut :

“ Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan Nasional “³⁵⁾

Dari pengertian tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa Agama Islam adalah suatu bimbingan terhadap mental (jiwa) dan jasmani seseorang berdasarkan hukum – hukum Islam sehingga dapat tercapainya manusia yang sempurna, sehat jasmani dan rohani yang akhirnya akan dapat mengamalkan serta menjadikannya ajaran Agama Islam itu sebagai pandangan hidupnya.

4. Dasar Pendidikan Agama Islam.

Dasar Pendidikan Agama Islam adalah pegangan atau dasar pelaksanaan pendidikan Agama Islam. Dalam pelaksanaannya Pendidikan Agama Islam didasarkan atas nilai dasar Islam yaitu Alqur’an dan Alhadist.

³⁴⁾ Dra. Hj.Zuhairini,dkk. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Usaha Nasional, Surabaya, 1983, hlm, 27

³⁵⁾ Departemen Agama Republik Indonesia, *Penunjuk Pelaksanaan Kurikulum/GBPP Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar*, Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Jakarta, 1993/1994, hlm, 1

Alqur'an dan Alhadist merupakan sumber dari segala sumber nilai Pendidikan Islam. Sebagai sumber utama dalam Islam adalah Alqur'an yang merupakan dasar atau fundamen utama bagi Pendidikan Islam. Hal ini dapat kita lihat ayat yang pertama kali turun mengandung nilai pendidikan yaitu Surat al-Alaq : 1 – 5.

اقراء باسم ربك الذی خلق
الإنسان من علق
الذی علم بالقلم
علم الإنسان حاله یعلم

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang paling pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.³⁶⁾

Dari ayat Alqur'an diatas dapat diambil suatu pengertian bahwa Allah memerintahkan kepada manusia untuk mencari ilmu pengetahuan dengan cara membaca, karena ilmu pengetahuan sangat penting perannya dalam kehidupan.

Karena dasar dan tujuan pendidikan suatu Negara diatur berdasarkan filsafah yang dianut oleh Negeranya, maka di Indonesia pun pelaksanaan pendidikan diatur menurut Falsafah Negara Indonesia. Adapun dasar pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Indonesia adalah sebagai berikut :

- 1). Yuridisch / Hukum ;
- 2). Religius ;
- 3). Sosial Psikologis. ³⁷⁾

³⁶⁾ Prof.R.H.A. Soenarjo,SH.,dkk., *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al Qur'an, Depag RI Jakarta, 1971, hlm, 1079

³⁷⁾ Dra. Hj. Zuhairini,dkk. *op.cit*, hlm, 21

1. Dasar Yuridisch.

Adapun dasar yuridisch, yaitu pelaksanaan Pendidikan Agama yang berasal dari peraturan perundang-undangan yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat dijadikan pedoman pelaksanaan Pendidikan Agama Islam.

Adapun dasar dari segi yuridisch formal ini ada 3 macam, yaitu :

- a. Dasar Ideal, yaitu Pancasila dimana sila pertama Ketuhanan Yang Maha Esa, ini dikandung pengertian bahwa setiap Bangsa Indonesia harus beragama, sedangkan untuk merealisasikan hal tersebut, maka diperlukan pendidikan Agama kepada anak-anak.
- b. Dasar Struktural / konstitusional, yaitu dasar dari UUD 1945 Bab XI Pasal 29 ayat 1 dan 2, yang berbunyi :
 - 1). Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa ;
 - 2). Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk Agama masing-masing dan beribadat menurut agama dan kepercayaannya itu.
- c. Dasar Operasional, yakni dasar yang secara langsung mengatur pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sekolah – sekolah.

2. Dasar Religius.

Yaitu dasar-dasar yang bersumber dari ajaran Agama Islam yang tertera dalam ayat Qur'an dan Hadist. Menurut ajaran Islam bahwa melaksanakan Pendidikan Agama adalah merupakan perintah dari Allah dan merupakan ibadah kepada-Nya. Sebagaimana firman Allah dalam Surat at-Taubah : 122 :

خُلُودًا نَفَرًا مِنْ كُلِّ قَوْمٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan diantara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang Agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepada-Nya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.³⁸⁾

Dalam hadist juga disebutkan berikut ini :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ جَعَلَ مَلِكٌ طَرِيقًا لِلْمُتَسْرِفِ فِيهِ عِلْمًا يَسْهُلُ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Dari Abu Hurairah ra. : Sesungguhnya rasulullah SAW bersabda : “ Dan barang siapa yang berjalan yang mana dalam perjalanannya itu bermaksud untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga “ (H.R. Muslim)³⁹⁾

Dari ayat Al Qur'an dan hadist tersebut diatas, memberikan gambaran kepada kita bahwa dalam ajaran Islam inemang ada perintah untuk mendidik agama, baik kepada keluarganya maupun orang lain sesuai dengan kemampuannya walaupun hanya sedikit.

3. Dasar Sosial Psikologis.

Artinya bahwa setiap manusia didalam hidupnya selalu membutuhkan adanya suatu pasangan hidup yang disebut Agama. Mereka merasakan bahwa dalam jiwanya ada suatu perasaan yang mengakui adanya dzat Yang Maha Kuasa, tempat mereka berlindung dan tempat mereka meminta pertolongan-Nya. Mereka akan merasa tenang dan tentram hatinya kalau mereka mendekat dan mengabdikan kepada-Nya. Hal ini sesuai firman Allah dalam Surat al-Ra'd : 28

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ ۗ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

³⁸⁾ Prof.R.H.A. Soenarjo,SH. dkk. *op.cit*, hlm, 301 - 302

³⁹⁾ Syaikh Al Islam Muhyiddin Abi Zakariya Yahya bin Syarif An-Nawawi, *Riyadus Sholihin*, Nur Asid, Semarang, t.th.Hlm. 529

(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah lah hati menjadi tentram. ⁴⁰⁾

5. Tujuan Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan agama islam merupakan usaha yang lebih khusus ditekankan untuk mengembangkan fitrah keagamaan dan sumber daya insani lainnya, agar lebih mampu memahami dan menghayati serta mengamalkan ajaran agama Islam.

Kekhususan tersebut ditinjau baik dari segi materi maupun tujuan yang diajarkan.

Menurut Ahmad D Marimba bahwa : “Tujuan akhir pendidikan agama islam adalah terbentuknya kepribadian muslim”. ⁴¹⁾

Sedangkan menurut Zakiah Daradjat, bahwa: “Tujuan pendidikan agama islam ialah kepribadian muslim, yaitu suatu kepribadian yang seluruh aspeknya dijiwai oleh ajaran islam”. ⁴²⁾

Adapun tujuan dari pendidikan agama islam dapat digolongkan menjadi 2 (dua) macam yaitu :

a. Tujuan Umum Pendidikan Agama Islam

Secara umum tujuan belajar agama islam adalah “ Membimbing anak-anak menjadi muslim sejati, beriman, teguh, beramal shaleh, dan berakhal mulia, serta berguna bagi masyarakat, agama, Bangsa dan Negara “. ⁴³⁾

Sedangkan menurut Hasan Langgulung, mengatakan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam, dapat dinyatakan sebagai berikut :

1). Persiapan untuk kehidupan dunia dan akhirat ;

⁴⁰⁾ Prof. R.H.A. Soenarjo,SH. *op.cit*, hlm, 373

⁴¹⁾ Drs.Ahmad D.Marimba, *op.cit*, hlm, 46

⁴²⁾ Dr.Zakiah Daradjat,dkk. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bumi Aksara Jakarta, 1996 hlm, 72

⁴³⁾ Drs. Hj. Zuhairini, dkk. *op.cit*. hlm, 45

- 2). Persiapan untuk mencapai warga Negara yang baik ;
- 3). Perwujudan sendiri sesuai dengan pandangan Islam;
- 4). Perkembangan yang menyeluruh bagi pribadi pelajar. ⁴⁴⁾

Dengan demikian berangkat dari batasan tersebut diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan umum pendidikan agama islam adalah :

- 1). Untuk mendekatkan diri kepada Allah ;
- 2). Untuk mentaati ajaran-ajaran Allah dan Rosulnya ;
- 3). Supaya berakhlak yang mulia serta berguna bagi masyarakat, agama dan Negara ;
- 4). Untuk beramal shalih.

b. Tujuan Khusus Pendidikan Agama Islam

Tujuan khusus Pendidikan Agama Islam ialah : “ Tujuan pendidikan agama pada setiap tahap/ tingkat yang dilalui “. ⁴⁵⁾

Misalnya tujuan pendidickn agama untuk Sekolah Dasar berbeda dengan tujuan pendidikan agama untuk Sekolah Menengah, dan berbeda pula untuk Perguruan Tinggi.

Adapun tujuan pendidikan agama untuk masing-masing tingkat sekolah tersebut adalah sebagai berikut :

- 1). Untuk Tingkat sekolah Dasar (SD)
 1. Penanaman rasa agama kepada murid ;
 2. Menanamkan perasaan cinta kepada Allah dan Rosulnya;
 3. Memperkenalkan ajaran agama islam yang bersifat global, seperti rukun Imam, rukun Islam dan lain-lainnya ;

⁴⁴⁾ Prof Dr. Hasan Langgulung, *op.cit*, Hal. 179

⁴⁵⁾ Dra. Hj. Zuairini, dkk. *op.cit*, hlm, 46

4. Membiasakan anak-anak berakhlak mulia, dan melatih anak-anak untuk mempraktekkan ibadah yang bersifat praktis-praktis, seperti sholat, puasa dan lain-lainnya.
 5. Membiasakan contoh tauladan yang baik.
- 2). Untuk Tingkat Sekolah lanjutan Pertama (SLTP)
1. Memberikan ilmu pengetahuan Agama Islam ;
 2. Memberikan pengertian tentang agama Islam yang sesuai tingkat kecerdasannya ;
 3. Memupuk jiwa agama ;
 4. Membimbing anak agar mereka beramal sholih dan berakhlak mulia.
- 3). Untuk tingkat Sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA)
1. Menyempurnakan pendidikan agama yang sudah diberikan ditingka SLTP ;
 2. Memberikan pendidikan dan pengetahuan agama islam serta berusaha agar mereka mengamalkan ajaran agama islam yang telah diterimanya.
- 4). Untuk tingkat Universitas
1. Terbentuknya sarjana muslim yang taqwa kepada Allah ;
 2. Tertanamnya aqidah Islamiyah pada setiap mahasiswa ;
- 5). Terwujudnya mahasiswa yang taat beribadah dan berakhlak mulia. ⁴⁶⁾

Tujuan pendidikan agama tersebut diatas adalah tujuan kurikuler pendidikan agama disekolah-sekolah pada masing-masing jenjang mulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai dengan tingkat Universitas.

⁴⁶⁾ *Ibid*, hlm,47- 48

Disamping tujuan kurikuler tersebut, ada tujuan yang disebut tujuan instruksional, yang merupakan penyabaran dari tujuan kurikuler.

C. Pengaruh Kesehatan Mental terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.

Prestasi belajar pendidikan agama islam mempunyai hubungan yang erat dengan kesehatan mental, dengan kata lain kesehatan mental besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa terutama pendidikan Agama Islam

Bila tingkat kesehatan mental anak baik, maka prestasi belajarnya baik pula, karena ia dapat mengoptimalkan fungsi-fungsi kejiwaan dan menyesuaikan diri dengan individu dan lingkungannya untuk mencapai hidup bahagia dan bermakna didunia dan akhirat berdasarkan keamanan dan ketaqwaan.

Sebaliknya bila kesehatan mental anak menurun maka prestasi anak juga menurun, karena dalam diri anak tidak ada keseimbangan antar fungsi-fungsi jiwa dengan keinginan anak yang tidak terealisasi, sehingga menyebabkan jiwanya terganggu, yang akhirnya mempengaruhi motivasi belajar anak sehingga berdampak pada prestasi yang menurun.

B A B III

LAPORAN PENELITIAN

A. Laporan Kondisi Sekolah

Dalam laporan ini peneliti akan menguraikan keadaan umum SDN Ujungpandan 04 Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara, sebagai berikut :

1. Letak Geografis

SDN Ujungpandan 04 berdiri pada tahun 1983, terletak di bagian Timur Laut wilayah Kabupaten Jepara, tepatnya di dukuh Tegaron RT. 11 RW.04 Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara yang berbatasan dengan wilayah Kabupaten Demak. Lokasi SD tersebut berada ditengah-tengah dukuh yang mudah dijangkau oleh siswa, guru dan masyarakat sekitar. Dengan jarak kurang lebih 5 km ke Kantor Kelurahan, serta jarak kurang lebih 20 km dari wilayah Kecamatan, dan kurang lebih 35 km dari Kota Kabupaten Jepara.

2. Fasilitas yang ada.

Untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah, perlu adanya fasilitas yang dibutuhkan baik sarana yang menunjang pengajaran dalam jam pelajaran / dalam kelas maupun yang menunjang kegiatan ekstra kurikuler. Begitu juga di SDN Ujungpandan 04 sejak berdiri sampai sekarang penyediaan sarana untuk menunjang proses belajar di sekolah semakin ditingkatkan.

Diantara sarana yang ada yaitu : ruang kelas terdiri dari 6 lokal dan satu ruang untuk kantor, 3 ruang WC, perpustakaan, buku bacaan untuk siswa dan guru, alat-alat pramuka, alat peraga IPA, IPS, MTK, Bahasa Indonesia, Agama mencukupi, sedangkan jumlah meja kursi

guru dan siswa mencukupi. Dengan kata lain sarana dan prasarana yang ada di SDN Ujungpandan 04 adalah baik.

3. Keadaan Guru.

Jumlah tenaga pengajar di SDN Ujungpandan 04 Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara adalah 7 rang guru, yaitu : 6 guru kelas dan satu guru Agama Islam. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

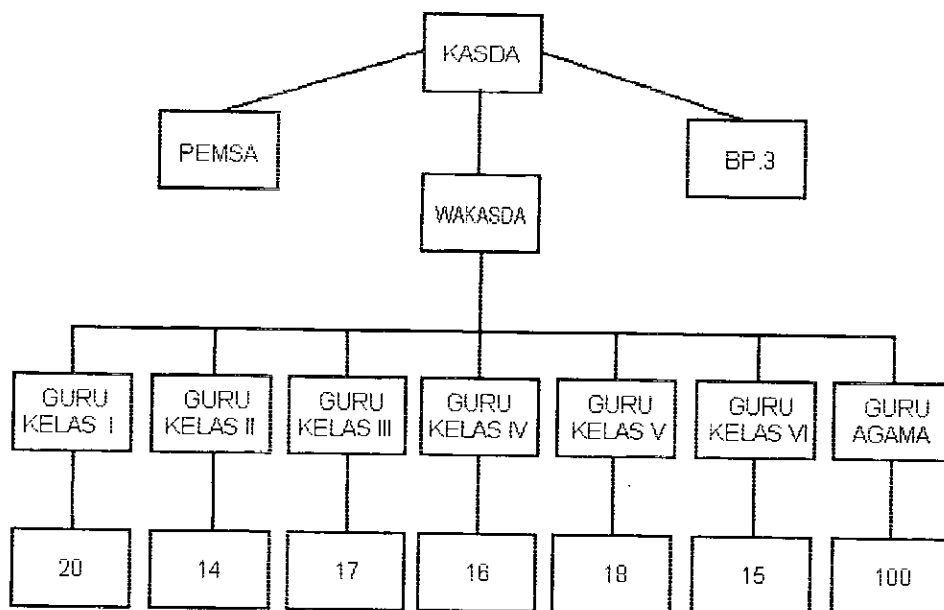
Tabel 3.1. Daftar Guru SD Negeri Ujungpandan 04

NO	N A M A	I/P	NIP.	JABATAN	MENGAJAR DI KELAS
1	S u m a r n o	L	130 649 878	Kep.Sekolah	II
2	Supriyadi	L	131 728 134	Guru Kelas	V
3	Witono	L	132 028 342	Guru Kelas	VI
4	Masluri	L	132 018 593	Guru Kelas	III
5	Ahmad Siswyo	L	132 177 544	Guru Kelas	IV
6	Sa'adah	P	132 214 185	Guru Kelas	I
7	Kholisoh Ulfisanah	P	150 301 874	Guru PAI	I - VI

4. Struktur Organisasi

Untuk mencapai tujuan instruksional pendidikan di sekolah, maka dibutuhkan suatu susunan organisasi. Demikian juga SDN Ujungpandan 04 telah dibentuk susunan organisasi untuk tahun pelajaran 2002 / 2003, sebagai berikut :

Tabel 3.2. STRUKTUR ORGANISASI SDN UJUNGPANDAN 04



5. Keadaan Siswa

Keadaan siswa SDN Ujungpandan 04 Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara pada tahun ajaran 2002 / 2003 berjumlah 100 siswa terdiri dari 54 siswa laki-laki dan 41 siswa perempuan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3. Jumlah siswa SDN Ujungpandan 04 Tahun Pelajaran 2002 / 2003.

Kelas	I	II	III	IV	V	VI	Jumlah Total
Laki-laki	14	7	6	11	12	9	59
Perempuan	6	7	11	5	6	6	41
Jumlah	20	14	17	16	18	15	100

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dan VI yang berjumlah 33 siswa. Adapun nama-nama responden dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4. Nama-nama Responden.

No.Urut	No.Responden	N a m a	Kelas
1	01	Siti Munawaroh	VI
2	02	Laelatul Hasanah	VI
3	03	Ismaful Udmah	V
4	04	I'in Musyafa'ah	VI
5	05	Ahmad Ulin Nuha	VI
6	06	Ahmad Zainudin	V
7	07	Ahmad Romdlon	VI
8	08	Muh Arifin	V
9	09	Muhammad Hilmi	V
10	10	Ahmad Abdullah	VI
11	11	Ahmad Akib	V
12	12	Khoirul Anwar	VI
13	13	Faridatul Hasanah	V
14	14	Munadliroh	V
15	15	Muh Tiar Hadi	V
16	16	Amarudin Syiroj	V
17	17	Ali Maksum	VI
18	18	Syafa'ati	VI
19	19	Sofiatun	V
20	20	Abdul Khafidz	VI
21	21	Ahmad Mustajib	V
22	22	Ahmad Sokhibi	VI
23	23	Yunus Budiani	V
24	24	Ahmad Jayadi	V
25	25	Ahmad Hisam	VI

No.Urut	No.Responden	N a m a	Kelas
26	26	Fko Nur Badriansyah	V
27	27	Abdul Majid	VI
28	28	Ahmad Safuan	V
29	29	Ismatul Khusnah	V
30	30	Zaeratul Munawarh	VI
31	31	Siti Jazulah	V
32	32	Asiyah Nur	VI
33	33	Mahfudz Sidiq	V

B. Penyajian Data

Instrumen penelitian dalam skripsi ini berupa angket variabel kesehatan mental dan nilai raport siswa.

1. Hasil Angket.

Angket yang diberikan kepada responden sebanyak 15 item pernyataan dalam variabel kesehatan mental, setiap pernyataan terdiri atas empat option. Dari empat poin tersebut menunjukkan bobot yang berbeda. Untuk item positif bobot kesukarannya : Sangat setuju (SS) adalah 4, setuju (S) adalah 3, tidak setuju (TS) adalah 2, dan sangat tidak setuju (STS) adalah 1. Sedangkan untuk item negatif : Sangat Setuju (SS) adalah 1, setuju (S) adalah 2, tidak setuju (TS) adalah 3, dan Sangat Tidak Setuju (STS) adalah 4. Kedua skala ini merupakan

skala terpakai artinya tidak perlu diujicobakan lebih dahulu untuk mencari validitas dan realibilitas kepada responden diluar subyek. Karena melalui cara ini lebih efisien dalam menghemat waktu, tenaga maupun dana.

Tabel 3.5. Hasil Angket Penelitian tingkat Kesehatan Mental.

No. Resp	Hasil Jawaban														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
01	S	TS	TS	S	S	S	S	STS	TS	S	STS	TS	S	SS	S
02	S	S	TS	S	S	S	S	STS	TS	S	STS	S	S	SS	S
03	TS	S	TS	TS	SS	S	SS	S	SIS	S	SIS	S	S	S	S
04	TS	S	TS	S	S	SS	S	STS	S	TS	STS	STS	S	S	STS
05	S	S	TS	S	SS	TS	S	STS	S	TS	STS	TS	S	S	TS
06	STS	S	STS	STS	S	S	S	STS	TS	STS	STS	STS	S	TS	TS
07	STS	S	STS	S	S	SS	S	STS	TS	TS	STS	STS	STS	TS	TS
08	SIS	S	S	S	S	S	S	STS	TS	S	TS	TS	STS	SIS	S
09	S	S	TS	S	S	TS	S	STS	TS	TS	STS	S	TS	S	TS
10	S	S	TS	S	S	TS	S	STS	TS	TS	TS	STS	S	S	TS
11	S	S	S	S	S	STS	TS	STS	TS	STS	STS	STS	TS	S	TS
12	S	S	STS	S	TS	TS	S	STS	TS	TS	STS	STS	TS	S	TS
13	S	S	SIS	TS	S	TS	SS	SIS	S	STS	STS	TS	S	S	S
14	SS	S	S	S	SS	SS	TS	STS	STS	STS	STS	TS	S	S	TS
15	S	S	SIS	S	S	S	SS	S	TS	SS	TS	S	S	S	SIS
16	S	S	STS	S	SS	TS	SS	S	TS	S	TS	TS	S	S	STS
17	TS	S	TS	S	S	S	TS	STS	S	TS	STS	TS	TS	TS	S
18	S	S	TS	S	SS	S	SS	STS	TS	S	TS	TS	S	SS	TS

No. Resp	Hasil Jawaban														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
19	STS	STS	SS	SS	S	S	SS	SS	TS	TS	STS	S	TS	S	SS
20	S	S	TS	SS	S	TS	S	STS	S	STS	STS	STS	S	S	TS
21	S	S	TS	SS	SS	TS	S	STS	TS	S	STS	STS	TS	S	TS
22	STS	SS	STS	SS	S	TS	SS	SS	SS	TS	STS	STS	SS	S	STS
23	S	SS	TS	SS	S	SS	TS	STS	TS	STS	TS	STS	S	S	STS
24	TS	S	STS	SS	SS	STS	SS	STS	SS	S	TS	STS	TS	TS	SS
25	TS	S	S	SS	SS	S	TS	STS	STS	TS	S	STS	TS	S	TS
26	STS	S	STS	S	S	S	S	STS	TS	S	STS	S	TS	S	S
27	TS	S	STS	SS	SS	S	SS	STS	TS	TS	STS	STS	SS	S	SS
28	STS	S	TS	TS	S	SS	S	STS	TS	STS	STS	STS	SS	TS	SS
29	TS	S	TS	S	SS	S	SS	STS	S	STS	TS	TS	TS	S	S
30	S	TS	S	S	SS	S	TS	SS	TS	S	TS	TS	S	TS	S
31	STS	TS	S	SS	TS	S	TS	STS	SS	STS	TS	STS	TS	TS	S
32	STS	TS	SS	S	STS	S	STS	STS	S	STS	STS	S	TS	S	S
33	S	S	TS	S	S	TS	S	STS	TS	TS	STS	STS	S	S	STS

2. Prestasi Belajar

Data Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam diambil dari Nilai raport dalam satu semester tahun ajaran 2002 / 2003 dan nilai raport pada tahun sebelumnya, yakni ketika siswa masih kelas IV, sekarang kelas V dan ketika siswa masih kelas V sekarang kelas VI. Nilai tersebut diambil dalam satu tahun ajaran dari Cawu I, II dan III.

Kemudian diambil rata-rata dari nilai tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam Tabel berikut ini.

Tabel 3.6. Daftar Prestasi Siswa

No. Responden	Nilai Raport Th.2001/2002			Nilai raport Semester I TA.2002/2003	Rata-rata	Keterangan Nilai
	Cawu I	Cawu II	Cawu III			
01	7,5	8	7,5	8	7,8	Lebih dari cukup
02	8	8	7,5	7	7,6	Lebih dari cukup
03	7,5	7	6,5	7	7	Lebih dari cukup
04	6,5	6,5	7	7	6,8	Cukup
05	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	Lebih dari cukup
06	7,5	7	7	7	7,1	Lebih dari cukup
07	7	6,5	6	6,5	6,5	Cukup
08	6,5	6,5	6	6	6,3	Cukup
09	7,5	7	7	7	7,1	Lebih dari cukup
10	7,5	7,5	7	7	7,3	Lebih dari cukup
11	7	6,5	6,5	7	6,8	Cukup
12	7,5	8	7	7,5	7,5	Lebih dari cukup
13	8	8	7,5	8	7,9	Lebih dari cukup
14	7	7,5	6,5	6,5	6,9	Cukup
15	7	7,5	7	7,5	7,3	Lebih dari cukup
16	8	8,5	8	8	8,1	Baik
17	7	7	7	6,5	6,9	Cukup
18	8	6,5	7,5	8	7,5	Lebih dari cukup
19	7	6,5	6,5	7	6,8	Cukup
20	7	7,5	6,5	7	7	Lebih dari cukup

No. Responden	Nilai Raport Th.2001/2002			Nilai raport Semester I TA.2002/2003	Rata-rata	Keterangan Nilai
	Cawu I	Cawu II	Cawu III			
21	6,5	6,5	6,5	6	6,4	Cukup
22	6,5	7	7	6,5	6,8	Cukup
23	7	7	6,5	6,5	6,8	Cukup
24	6,5	6,5	6,5	6,5	6,5	Cukup
25	6,5	6,5	7	6,5	6,6	Cukup
26	8	8	7,5	7,5	7,8	Lebih dari cukup
27	6,5	6,5	6,5	6	6,4	Cukup
28	6,5	6,5	6	6	6,3	Cukup
29	8	8,5	7,5	8	8	Baik
30	6,5	6,5	6,5	7	6,6	Cukup
31	6	6	6,5	6	6,4	Cukup
32	7	7,5	6	7	6,9	Cukup
33	7,5	7,5	7	7	7,3	Lebih dari cukup

Keterangan Nilai dengan Angka :

- | | | | |
|----|--------------------|---|-----------------|
| 10 | : Istimewa | 5 | : Hampir Cukup |
| 9 | : Baik Sekali | 4 | : Kurang |
| 8 | : Baik | 3 | : Kurang Sekali |
| 7 | : Lebih dari Cukup | 2 | : Buruk |
| 6 | : Cukup | 1 | : Buruk Sekali |

BAB IV

ANALISIS DATA

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kesehatan mental terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V dan VI SDN Ujungpandan 04, maka dilakukan analisis dengan analisis statistik dengan langkah sebagai berikut :

A. Pemberian Skor

B. Analisis

A. Pemberian Skor

Untuk mempermudah analisis data, maka terlebih dahulu penulis menentukan skor tiap butir soal dalam angket, sesuai bobot kesukarannya, yaitu : Untuk item Positif, Sangat Setuju (SS) adalah 4, Setuju (S) adalah 3, Tidak Setuju (TS) adalah 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) adalah 1.

Sedangkan untuk item Negatif, Sangat Setuju (SS) adalah 1, Setuju (S) adalah 2, Tidak Setuju (TS) adalah 3 dan Sangat Tidak Setuju (STS) adalah 4. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat kunci jawaban dibawah ini.

Tabel 4.1. Kunci Jawaban Angket.

No.Item	SS	S	TS	STS	Kriteria Soal
1	4	2	2	1	Positif
2	4	2	2	1	Positif
3	1	3	3	4	Negatif
4	4	2	2	1	Positif
5	4	3	2	1	Positif
6	1	2	3	4	Negatif
7	4	3	2	1	Positif
8	4	3	2	1	Positif
9	1	2	3	4	Negatif
10	4	3	2	1	Positif
11	4	3	2	1	Positif
12	4	3	2	1	Positif
13	4	3	2	1	Positif
14	4	3	2	1	Positif
15	1	2	3	4	Negatif

Keterangan jumlah Skor :

- 51 – 60 : baik sekali
 41 – 50 : baik
 31 – 40 : lebih dari cukup
 21 – 30 : cukup
 11 – 20 : hampir cukup
 0 – 10 : kurang

Tabel 4.2. Jumlah Skor Hasil Jawaban Angket.

No.Res ponden	Skor Jawaban															Jumlah	Keterangan Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
01	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	1	2	3	4	2	38	lebih dari cukup
02	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	1	3	3	4	2	41	baik
03	2	3	3	2	4	2	4	3	4	3	1	3	3	3	2	42	baik
04	2	3	3	3	3	1	3	1	2	2	1	1	3	3	4	35	lebih dari cukup
05	3	3	3	3	4	3	3	1	2	2	1	2	3	3	3	39	lebih dari cukup
06	1	3	4	1	3	2	3	1	3	1	1	1	3	2	3	32	lebih dari cukup
07	1	3	4	3	3	1	3	1	3	2	1	1	1	2	3	33	lebih dari cukup
08	1	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	2	1	1	2	32	lebih dari cukup
09	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	1	3	2	3	3	39	lebih dari cukup
10	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	1	3	3	3	39	lebih dari cukup
11	3	3	2	3	3	4	2	1	3	1	1	1	2	3	3	35	lebih dari cukup
12	3	3	4	3	2	3	3	1	3	2	1	1	2	3	3	40	lebih dari cukup
13	3	3	4	2	3	3	4	1	3	1	1	2	3	3	2	38	lebih dari cukup
14	4	3	4	3	4	1	2	1	4	1	1	2	3	3	3	39	lebih dari cukup
15	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	4	47	lebih dari cukup
16	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	47	baik
17	2	3	3	3	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	32	lebih dari cukup
18	3	3	3	3	4	2	4	1	3	3	2	2	3	4	3	43	baik
19	1	1	1	4	3	2	4	4	3	2	1	3	2	3	1	35	lebih dari cukup
20	3	3	3	4	3	3	3	1	2	1	1	1	3	3	3	37	lebih dari cukup
21	3	3	3	4	4	3	3	1	3	3	1	1	2	3	3	40	lebih dari cukup
22	1	4	4	4	3	3	4	1	1	2	1	1	4	3	4	43	baik

No.Res ponden	Skor Jawaban															Jumlah	Keterangan Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
23	3	4	3	4	3	1	2	1	3	1	2	1	3	3	4	37	lebih dari cukup
24	2	3	4	4	4	4	4	1	1	3	2	1	2	2	1	39	lebih dari cukup
25	2	3	2	4	4	2	2	1	4	2	3	1	2	3	3	38	lebih dari cukup
26	1	3	4	3	3	2	3	1	3	3	1	3	2	3	2	37	lebih dari cukup
27	2	3	4	4	4	2	4	1	3	2	1	1	4	3	1	39	lebih dari cukup
28	1	3	3	2	3	1	4	1	3	1	1	1	4	2	1	31	lebih dari cukup
29	2	3	3	3	4	2	4	1	2	1	2	2	2	3	2	36	lebih dari cukup
30	3	2	2	3	4	2	2	4	3	3	2	2	3	2	2	39	cukup
31	1	2	2	4	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	27	cukup
32	1	2	1	3	1	2	1	1	2	1	1	3	2	3	2	26	cukup
33	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	1	1	3	3	4	39	lebih dari cukup

B. Analisis Uji hasil Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan kesehatan mental terhadap prestasi belajar siswa kelas V dan VI SDN Ujungpandan 04 Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara diuji terlebih dahulu antara signifikansi variabel x terhadap variabel y dan di ukur dengan taraf signifikansi 5 % = 0,344 dan 1 % = 0,442, maka terlebih dahulu dimasukkan kedalam rumus product moment, sebagai berikut :

NO.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	38	7,8	1444	60,84	296,4
2	41	7,6	1681	57,76	311,6
3	42	7	1764	49	294
4	35	6,8	1225	46,24	238
5	39	7,5	1521	56,25	292,5
6	32	7,1	1024	50,41	227,2
7	33	6,5	1089	42,25	214,5
8	32	6,3	1024	39,69	201,6
9	39	7,1	1521	50,41	276,9
10	39	7,3	1521	53,29	284,7
11	35	6,8	1225	46,24	238
12	40	7,5	1600	56,25	300
13	38	7,9	1444	62,41	300,2
14	39	6,9	1521	47,61	269,1
15	47	7,3	2209	53,29	343,1
16	47	8,1	2209	65,61	380,7
17	32	6,9	1024	47,61	220,8
18	43	7,5	1849	56,25	322,5
19	35	6,8	1225	46,24	238
20	37	7	1369	49	259
21	40	6,4	1600	38,4	256
22	43	6,8	1849	46,24	292,4
23	37	6,8	1369	46,24	251,6
24	39	6,5	1521	42,25	253,5
25	38	6,6	1444	43,56	250,8
26	37	7,8	1369	60,84	288,6
27	39	6,4	1521	38,4	249,6
28	31	6,3	961	39,69	195,3

NO.	X	Y	X ²	Y ²	XY
29	36	8	1296	64	288
30	39	6,6	1521	43,56	257,4
31	27	6,4	729	38,4	172,8
32	26	6,9	676	47,61	179,4
33	39	7,3	1521	53,29	284,7
NO.33	ΣX = 1234	ΣY = 232,5	ΣX ² = 46866	ΣY ² = 1642,73	ΣXY = 8728,9

simbol

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\} \left\{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}} \\
 &= \frac{8728,9 - \frac{(1.234)(232,5)}{33}}{\sqrt{\left\{46866 - \frac{1522756}{33}\right\} \left\{1642,73 - \frac{54056,25}{33}\right\}}} \\
 &= \frac{8728,9 - \frac{286.905}{33}}{\sqrt{\{46866 - 46144,12\} \{1642,73 - 1638,07\}}} \\
 &= \frac{8728,9 - 8694,09}{\sqrt{\{721,88\} \{4,66\}}} \\
 &= \frac{34,81}{\sqrt{3363,96}} \\
 &= \frac{34,81}{57,997} = 0,600
 \end{aligned}$$

Setelah diuji kebenaran hipotesis melalui data-data yang terkumpul dan diadakan perhitungan statistik dengan menggunakan rumus korelasi product moment, maka hasil analisis statistik diperoleh hasil 0,600, selanjutnya dikonsultasikan pada taraf signifikan $r_t 5\% = 0,344$ dan $r_t 1\% = 0,442$. Dengan melihat kenyataan tersebut, maka dapaty ditulis sebagai berikut : $0,600 > 0,344$ dan $0,600 > 0,442$ atau $r_o > r_t 5\%$ dan $r_t 1\%$. Pernyataan tersebut berarti bahwa koefisien korelasi yang diperoleh “ ada pengaruh positif antara kesehatan mental terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SDN Ujungpandan 04 Tahun ajaran 2002 / 2003 “. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan diterima dan tujuan penelitian ini tercapai.

C. Analisis Tujuan Penelitian

Sebagaimana telah dijelaskan pada Bab I bahwa penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kesehatan mental terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Ujungpandan 04 Klecamatan Welahan Kabupaten Jepara.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis statistik dengan menggunakan rumus Product Moment dapat disimpulkan bahwa “ ada pengaruh keschatan mental terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Ujungpandan 04 Welahan Jepara “, maka tujuan penelitian tercapai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan melihat hasil analisis data yang telah dilaksanakan, Penulis menyimpulkan bahwa :

1. Keadaan tingkat Kesehatan mental siswa SDN Ujungpandan 04 Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara dapat dikategorikan lebih dari cukup. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian melalui angket dengan jumlah rata-rata 37.
2. Keadaan Prestasi belajar pendidikan Agama Islam siswa SDN Ujungpandan 04 Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara, berdasarkan nilai yang penulis peroleh juga menunjukkan kategori lebih dari cukup. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata siswa 7,05.
3. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan rumus analisis Product Moment adalah bahwa hasil analisis Penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan karena r hitung : 0,600 jika di konsultasikan dengan r tabel 5 % : 0,349 dan r 1 % : 0,442 hasil r hitung tersebut lebih besar daripada r tabel, sehingga dapat dikatakan signifikan, berarti ada korelasi yang positif dan signifikan antara kesehatan mental terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam, maka Hipotesis Kerja (H_a) yang diajukan “ ada pengaruh kesehatan mental terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam “ diterima.

B. Saran – saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis ingin memberikan masukan yang berupa saran-saran kepada :

1. Siswa SDN Ujungpandan 04 hendaknya selalu menjaga kesehatan mentalnya dengan cara yang baik demi untuk meningkatkan prestasi belajarnya.
2. Dewan guru hendaknya lebih memperhatikan kemajuan kesehatan mental siswa agar prestasi siswa lebih meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashshiddiqi, Hasbi, T.M, Prof, dkk, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Depag RI, Jakarta, 1989
- Arikunto, Suharsini, Prof. Dr, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998
- Buchari, M, M.Ed., *Teknik-Teknik Evaluasi dalam Pendidikan*, Jemmars, Bandung, 1980
- Djalaludin, Prof.Dr., dan Ramayulis, Prof.Dr., *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*, Kalam Mulia, Jakarta, 1998
- Daradjat, Zakiah,Dr, *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental*, PT. Toko Gunung Agung, Jakarta, 1985
- Daradjat, Zakiah,Dr, *Kesehatan Mental*, Gunung Agung, Jakarta, 1982
- Daradjat, Zakiah,Dr, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 1996.
- Depag RI, *Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum/GBPP Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar*, Dirjend. Binbaga Islam, Jakarta, 1993 / 1994
- Daradjat, Zakiah,Dr, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 1994.
- Darminto, Poerwa, WJS, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1985
- Hamalik, Oemar, Drs, *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, Tarsito, Bandung, 1990
- Hadi, Sutrisno, Prof. Dr. MA, *Metodologi Research II*, Andi Offset, Yogyakarta, 1993, Statistik II, Andi Offset, Yogyakarta, 1990
- Langgulang, Hasan, Prof.Dr, *Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam*, PT. Al-Ma'arif, Bandung, 1980
- Mujib, Abdul, M.Ag, dan Mudzakir, Yusuf, N.Si., *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2001
- M. Muliono, Anton, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990
- Marimba, D, Ahmad, Drs, *Pengantar filsafat Pendidikan Islam*, PT. Al Ma'arif, Bandung 1986
- Pasaribu, I.L, Dra, dan Simanjutak, B, Drs, SH, *Pendidikan Nasional*, Tarsito, Bandung, 1982
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1995
- Syah, Muhibbin, Drs, M.Ed, *Psykologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 1990

- Sudjana, Nana, Dr, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru, Bandung, 1990
- Shalahuddin, Mahfudh, Drs., *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Bina Ilmu, Surabaya, 1990
- Soenarjo, R.H.A., Prof, SH, dkk., *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Depag RI, Jakarta, 1971
- Winkel, WS, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Gramedia, Jakarta, 1983
- Yahya, Abi Zakariya, Muhyidin, Al-Islam, Syaikh, bin An-Nawawi, Syarif, *Riyadus Sholihin*, Nur Asid, Semarang.
- Zuhairini, Dra, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Usaha Nasional, Surabaya, 1983
- Zuhairini, Dra, dkk, *Fislafat Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 1992.

Lampiran I

Kisi-Kisi Angket Kesehatan Mental

No.	Variabel	Indikator	Item Positif	Jml.	Item Negatif	Jml.
1.	Kesehatan Mental	1. Kemampuan mengendalikan perasaan negatif	1,2	2	3	1
		2. Kemampuan menyesuaikan diri dengan orang lain dan lingkungannya	4,5	2	6	1
		3. Kemampuan bertanggung jawab atas perbuatannya	7,8	2	9	1
		4. Memiliki kemauan untuk menggunakan potensi yang ada semaksimal mungkin	10, 11,12	3	-	-
		5. Kemauan untuk bersikap optimis, dan memunculkan perasaan positif	13,14	2	15	1
			-	11	-	4

Lampiran II

ANGKET PENELITIAN

A. Petunjuk

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jujur ;
2. Caranya dengan memberi tanda silang (×) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pernyataan yang kami alami / lakukan !
3. Bacalah pernyataan dengan teliti dan berulang-ulang sehingga paham.
4. SS : Sangat Setuju.
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh :

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
I	Setiap siswa harus belajar dengan rajin dan tekun agar lekas pandai	×			

Identitas Siswa :

Nomor :

N a m a :

Kelas :

Jawablah dengan jujur dengan cara memberi tanda silang (×) pada kolom yang tersedia.

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Jika guru menerangkan dan saya belum paham maka saya tidak takut untuk bertanya				
2	Bila guru memberi tugas yang harus dikejakan di sekolah maka saya tidak gelisah karena saya sudah tahu cara mengerjakannya				
3	Saya takut masuk sekolah karena tidak mengerjakan tugas rumah				
4	Setiap sebulan sekali di sekolah diadakan kerja bakti membersihkan lingkungan, saya selalu ikut dengan giat bersama teman - teman				
5	Walaupun setiap musim hujan sekolahku banjir, saya tetap masuk sekolah dan belajar seperti biasa agar prestasi saya meningkat				
6	Setiap musim hujan, saya malas belajar di sekolah karena saya merasa terganggu				
7	Saya selalu mengerjakan PR yang diberikan oleh guruku waktu sekolah, karena saya ingin menjadi anak yang rajin				
8	Bila saya berbuat salah terhadap guru yang sedang mengajar di kelas, maka saya tidak malu untuk meminta maaf				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
9	Saya pernah di hukum oleh guru di sekolah karena tidak mengerjakan PR, saya tidak malu karena hanya sekali saja				
10	Saya selalu mengerjakan soal-soal di lembar kerja walaupun tidak disuruh oleh Bapak / Ibu guru, agar prestasi saya bagus.				
11	Ibu Guru mengajarkan cara membuat bunga hiasan, maka sesampainya di rumah saya mempraktekkannya sehingga bisa				
12	Setiap belajar saya selalu mengerjakan soal-soal latihan yang belum diajarkan guru di sekolah, karena saya ingin tahu cara mengerjakannya agar nilai baik				
13	Saya senang mengerjakan PR. PAI, karena saya merasa bisa mengerjakannya				
14	Seharusnya saya senang belajar dan berlatih agar saya lebih pandai				
15	Saya merasa bisa mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh Bapak / Ibu Guru, sehingga saya malas belajar kelompok				

**CABANG DINAS P DAN K KECAMATAN WELAHAN
SEKOLAH DASAR NEGERI UJUNGPANDAN 04
KECAMATAN WELAHAN KABUPATEN JEPARA**

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SDN Ujungpandan 04 Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara, menerangkan bahwa :

N a m a : Kholisoh Ulfisanah
NIM. : 114 00 028
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian pada Sekolah kami sesuai dengan judul SKRIPSI “ Pengaruh Kesehatan Mental Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V dan VI SDN Ujungpandan 04 Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2002/2003

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

15 Maret 2002


MUMARNO
NIP. 130 649 878

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

N a m a : Kholisoh Ulfisanah

Tempat dan tanggal lahir : Jepara, 25 Juli 1978

A l a m a t : RT.01 / VII Perumahan Bukit Asri Kelurahan
Demaan Kecamatan Jepara

Jenis Kelamin : W a n i t a

Pendidikan : 1. SDN Ujungpandan 04 Lulus Tahun 1991
2. MTs. Bandar Alim Demak Lulus Tahun 1994
3. MAN Lasem Lulus Tahun 1997
4. D2 STAIN Salatiga Lulus Tahun 1999

Salatiga, 15 Maret 2003

Penulis



KHOLISOH ULFISANAH

NIM.: 114 00 028